

DKP BANTUL INGATKAN NELAYAN

Perhatikan Gelombang Sebelum Melaut

BANTUL (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, mengingatkan nelayan agar memperhatikan kondisi gelombang laut selatan sebelum melaut atau mencari dan menangkap ikan dengan perahu.

Kepala DKP Bantul, Istriyani, Senin (18/9), mengatakan pihaknya sudah mengeluarkan Surat Edaran tentang Mitigasi Perikanan dalam menghadapi El-Nino dan juga gelombang tinggi yang melanda perairan selatan daerah ini hingga September 2023.

"Mitigasi untuk perikanan tangkap, bahwa periode Mei sampai dengan September kondisi gelombang pantai cenderung tinggi. Karena itu, agar diperhatikan prakiraan gelombang sebelum melaut," jelasnya.

Istriyani mengungkapkan, jika kondisi gelombang laut tinggi dan tidak bersahabat dengan aktivitas nelayan me-

angkap ikan di laut, nelayan agar menunda melaut dan mengoptimalkan waktu untuk melakukan perawatan dan perbaikan alat tangkap.

"Tentunya kami juga selalu mengimbau nelayan untuk selalu menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan," harapnya.

Sementara itu, Ketua Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Depok Bantul, Tarmanto, mengatakan jumlah perahu aktif yang mencari ikan di wilayah Pantai Depok sekitar 15 perahu dan dalam beberapa hari terakhir gelombang masih normal, tidak ada kendala bagi nelayan untuk melaut.

"Yang aktif melaut setiap

hari 15 perahu sampai 20 perahu, beberapa hari ini masih melaut karena gelombang masih bisa untuk perahu masuk laut, yang melaut kadang 11 perahu, sebelumnya ada tujuh perahu," tuturnya.

Tarmanto mengatakan, jika ketinggian gelombang Pantai Depok berkisar empat meter, nelayan masih bisa melaut dan mencari ikan di laut, namun jika gelombang di atas enam meter, nelayan enggan melaut karena berbahaya.

"Kalau gelombang empat meter masih bisa masuk, kalau di atas enam sampai 12 meter jelas tidak berani masuk laut. Nelayan Pantai Depok biasanya berangkat melaut dari



KR-Judiman

Para petani mengolah hasil panen jagung.

pukul 05.00, sampai pukul 11.00," ujarnya.

Saat ini hasil tangkapan

ikan nelayan Pantai Depok berupa ikan tongkol dan ikan kembung. Dalam satu perahu,

rata-rata nelayan membawa hasil tangkapan 25 kilogram sampai 50 kilogram. (Zie)-f

Angka Kasus Kanker di Bantul Masih Tinggi



KR-Judiman

Sosialisasi dan Penyuluhan Kanker bagi Pengurus PDA Bantul di RS PKU Muhammadiyah.

BANTUL (KR) - Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Bantul menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan kanker bagi pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Bantul di Aula Kantor RS PKU Muhammadiyah Bantul Unit IV, Selasa (19/9).

Kegiatan tersebut dibuka oleh Ketua YKI Cabang Bantul, Hj Sri Surya Widati, dengan menghadirkan narasumber Hj Siti Nor Afifah SE, Sri Rejeki Arum SKM MM dan Sri Sejatiningih SKM MSE, selaku moderator Aliliyah ST MPH, dan dihadiri 50 pengurus Aisyiyah se-Bantul yang membidangi kesehatan.

Hj Sri Surya Widati mengemukakan, YKI Cabang Bantul memandang perlu melakukan kegiatan ini, karena keprihatinan YKI Bantul terhadap kasus kanker di Bantul yang masih tinggi.

"Kebanyakan penderita kanker datang ke tempat pelayanan kesehatan, Puskesmas, rumah sakit atau dokter praktek dalam kondisi sudah terlambat atau bahkan sudah parah sehingga sulit untuk penanganannya. Padahal kanker dapat disembuhkan jika ketika ditemukan dalam stadium dini," ungkapnya.

Berdasarkan data di Kementerian Ke-

sehatan RI, pada tahun 2018 DIY memiliki prevalensi penderita kanker cukup tinggi, yakni 4,1 persen dengan total 14.596 pasien. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibanding prevalensi nasional yang berada di angka 1,4 persen dengan total 347.729 pasien.

Maka diharapkan, dengan YKI Bantul mengadakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini akan semakin banyak masyarakat yang faham tentang penyakit kanker, cegah dini dan deteksi dini, sehingga kasus penyakit kanker dapat diturunkan.

"Karena itu, saya berharap ibu-ibu dapat memanfaatkan waktu dalam kegiatan ini dengan sebaik-baiknya," harapnya.

Menurut Hj Sri Surya Widati, sosialisasi dan penyuluhan kanker ini mendapat anggaran dari APBD Bantul. Sasaran penyuluhan meliputi yang perdana Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Bantul kemudian sasaran selanjutnya, Muslimat Bantul, Persatuan Wanita Kristen Indonesia (PWKI), Pandu, Bhayangkari, Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI), Korpri dan GOW. Pada 26-27 pelatihan kader di Sewon. (Jdm)-f

Mendag Bantu 30 Mahasiswa UAD



KR-Istimewa

Mendag Zulkifli Hasan secara simbolis menyerahkan bantuan biaya pendidikan kepada 30 mahasiswa UAD.

BANTUL (KR) - Menteri Perdagangan (Mendag) RI, Zulkifli Hasan, memberikan bantuan biaya pendidikan kepada 30 mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Hal tersebut berdasarkan hasil seleksi Beasiswa Prestasi Akademik (BPA) yang diselenggarakan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) UAD terhadap 30 mahasiswa yang menerima beasiswa itu.

Zulkifli mengatakan, sebanyak Rp 300 juta diberikan kepada UAD untuk membantu mahasiswa agar

mempermudah akses dalam melanjutkan pendidikan di jenjang sarjana.

"Kami berperan sedikit hari ini. Itulah saya datang membawa sebanyak dana Rp 300 juta untuk diserahkan kepada kampus agar dapat membantu mahasiswa dan untuk selanjutnya agar kampus yang mengatur," jelas Zulkifli saat penyerahan bantuan biaya pendidikan di Kampus 4/Utama, Ringroad Selatan, Bantul, Minggu (17/9).

Dijelaskan, pemberian beasiswa kepada UAD merupakan bagian dari konstansi

perintah Indonesia. Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan UUD yang telah disahkan.

"Hari ini kami juga perlu menyampaikan, semua anak berhak mendapat pendidikan, karena itu perintah konstitusi, perintah UUD setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Namun atas kemampuan negara, terkadang belum tentu semua bisa seperti itu," ujarnya.

Sedangkan Dr Gatot Sugiharto MH selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD. "Bantuan ini merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada mahasiswa UAD," jelasnya.

Gatot mengharapkan, adanya bantuan biaya pendidikan yang diberikan dapat memberikan manfaat lebih kepada mahasiswa UAD yang menerimanya. "Kami berharap bantuan seperti ini, bisa memberikan manfaat yang luas khususnya untuk adik-adik mahasiswa UAD." ungkapnya. (Jay)-f

OPERASI ZEBRA PROGO 2023 BERAKHIR

3.440 Pelanggar Terjaring dan Kena Tilang

BANTUL (KR) - Giat Operasi Zebra Progo 2023 yang digelar selama 14 hari sejak Senin (4/9) hingga Minggu (17/9) telah berakhir. Selama Operasi berlangsung, pengendara kendaraan bermotor yang terjaring kena tindakan tilang sebanyak 3.440 pelanggar. Selain tindakan tilang juga tindakan teguran simpatik terhadap pelanggar mencapai 7.343 teguran.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Selasa (19/9), mengatakan selain tindakan tilang dalam Operasi Zebra Progo 2023, juga diberlakukan sidang di tempat dengan menghadirkan langsung hakim dan jaksa.

"Manfaatnya di antaranya lebih efektif dan efisien, masyarakat tidak

tersita waktunya, ketika ada pelanggaran dapat diselesaikan di tempat atau langsung bayar denda di lokasi," jelasnya.

Selama Operasi Zebra Progo 2023 ini, kata Jeffry, pelanggaran didominasi oleh kendaraan roda dua dengan jenis pelanggaran paling banyak adalah kelengkapan berkendara.

"Disusul pelanggaran lainnya, seperti melanggar marka, berkendara di bawah umur, melawan arus, tidak menggunakan helm SNI serta melanggar APILL," ungkapnya.

Jeffry mengungkapkan, pengendara yang melakukan pelanggaran pun bervariasi. Mulai dari unsur karyawan swasta, pelajar, hingga ASN.

Selama masa pelaksanaan opera-

si, terjadi sebanyak 98 kecelakaan lalu lintas. Dari jumlah laka tersebut, terdapat 1 korban meninggal dunia dan luka ringan sebanyak 121 orang, serta menyebabkan kerugian materi mencapai Rp 46.150.000.

Oleh karena itu meski Operasi Zebra Progo 2023 telah berakhir, Polres Bantul akan tetap mengintensifkan patroli. Untuk menegakkan aturan keselamatan dan ketertiban berlalu lintas.

"Kami mengimbau kepada masyarakat untuk selalu mematuhi aturan lalu lintas. Selalu patuhi rambu-rambu, gunakan helm, dan jangan gunakan knalpot tidak standar (brong). Dan perlu diingat, awal mula kecelakaan pada umumnya berawal dari pelanggaran lalu lintas," pungkasnya. (Jdm)-f



WAKIL KETUA DPRD KABUPATEN BANTUL

Nur Subiyantoro: Pembangunan Ekonomi di Bantul Harus Didorong

BANTUL (KR)-Wakil Ketua I, DPRD Bantul, Nur Subiyantoro SI KOm mengatakan, pembangunan ekonomi di Kabupaten Bantul salah satu upaya dalam menjemput kesejahteraan bagi masyarakat secara umum. Melimpahnya potensi di Bantul mesti dimanfaatkan sebagai modal untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Sejahteranya ini UMKM tetap menjadi denyut perekonomian berbasis masyarakat.

"Pembangunan di Bantul ini kan tentunya tidak melulu soal fisik sarana dan prasarana. Tetapi pembangunan ekonomi di Bantul harus tetap didorong khususnya UMKM di Kabupaten Bantul. Ini banyak sekali komponennya, mulai industri bagaimana kita bisa mendorong komponen industri itu bisa berkembang dengan inovasi-inovasi baru yang lebih kreatif sehingga mereka itu punya daya saing dengan produk-produk di luar dengan luar negeri," ujar Nur Subiyantoro, Selasa (19/9).

Karena kualitas produk lokal justru lebih bagus dibanding produk-produk lain. Artinya UMKM punya keunggulan mampu bersaing. Tidak kalah penting, mendorong industri-industri kreatif anak-anak muda di Bantul bisa berkembang. "Industri kreatif di Bantul ini kita tabuh banyak sekali, mulai berlatar seni budaya, potensi-potensi seni budaya bahkan artis-artis dari Bantul seperti Ndarboy Genk menasional. Industri kreatif seperti itu juga didorong sehingga bisa mampu menumbuhkan ekonomi di Kabupaten Bantul," jelasnya.

Oleh karena itu, politisi Partai Gerindra tersebut sangat optimis jika UMKM ditempatkan pada posisi depan serta di support pemerintah bakal menjadi simpul kekuatan utama menopang perekonomian masyarakat. "Saya ber-

mimpi nanti di Bantul bisa unggul karena ekonomi masyarakatnya bagus, UMKMnya juga berkembang pesat. Cara mendorongnya tentu dengan adanya pendampingan dari dinas terkait," ujarnya.

Salah satu wujud pendampingan dari dinas tersebut diantaranya, melibatkan dalam berbagai pameran-pameran nasional dan internasional. Selain itu, tidak kalah penting, selain pendampingan dan pelatihan tidak boleh dikesampingkan. "Selain pendampingan itu juga anggaran, anggaran juga harus disertakan untuk pelatihan-pelatihan kelompok-kelompok masyarakat. Mulai dari bidang kuliner, konveksi menjahit, bengkel dengan program tersebut kami harapkan ekonomi di Bantul meningkat dan mengurangi pengangguran," ujarnya. (Roy)



Nur Subiyantoro



**GUYUB RUKUN
WARGA KARANGTENGAH**

Nur Subiyantoro menyambangi warga Karangtengah Imogiri Bantul